

Kajian Literatur Perilaku Agresi pada Anak Usia Dini

Nuri utami¹, Farida Mayar²

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
nuribks81@gmail.com .mayarida@gmail.com

Abstrak

Anak belajar dengan meniru perilaku di sekitarnya anak hal ini menjadikan anak memiliki perilaku baik atau buruk tergantung pada lingkungan yang membentuknya. Perilaku buruk yang dapat dijumpai pada anak adalah perilaku agresi. Agresi tinggi pada anak sering kali menimbulkan sikap anti sosial. Perilaku agresif yang dilakukan oleh anak usia dini merupakan perilaku yang tidak terbentuk secara otomatis dengan sendirinya, tetapi merupakan proses yang panjang dan merupakan interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya menggunakan literatur sebagai bahan utama, dengan fokus penggalan pada Perilaku agresi pada anak usia dini dan diharapkan dalam penelitian ini sebagai masukan pendidik dalam mengatasi Perilaku Agresi anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Agresi

Abstract

Children learn by imitating the behavior around them, this makes children have good or bad behavior depending on the environment that shapes them. Bad behavior that can be found in children is aggressive behavior. High aggression in children often leads to anti-social attitudes. Aggressive behavior carried out by children Early childhood is a behavior that is not formed automatically by itself, but is a long process and is an interaction between innate and environmental factors. This research is qualitative in nature which fully uses literature as the main material, with a focus on exploring aggressive behavior in early childhood and is expected in this research as input for educators in overcoming child aggressive behavior.

Keyword : Early Childhood, Aggression

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. (Mulyasa 2012, 16). Anak usia dini merupakan pribadi yang unik dan memiliki perilaku yang sering berubah-ubah.

Perilaku adalah perbuatan atau tindakan seseorang individu yang merupakan cerminan dari sikapnya. Perilaku yang menyangkut tindakan fisik, yaitu perilaku yang tampak atau berupa perbuatan yang dilakukan secara nyata sebagai respon atas interaksi seorang individu dengan lingkungan yang dapat diamati. (Susanto 2016, 24).

Anak belajar dengan meniru perilaku di sekitarnya anak hal ini menjadikan anak memiliki perilaku baik atau buruk tergantung pada lingkungan yang membentuknya. Perilaku buruk yang dapat dijumpai pada anak adalah perilaku agresi. Agresi tinggi pada anak sering kali menimbulkan sikap anti sosial (Papalia 2014, 370).

Perilaku agresif yang dilakukan oleh anak usia dini merupakan perilaku yang tidak terbentuk secara otomatis dengan sendirinya, tetapi merupakan proses yang panjang dan merupakan interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan. Menurut John B. Reid, Gerald R Patterson dan James Snyder (Purwati 2015)

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya menggunakan literatur sebagai bahan utama, dengan fokus penggalan pada Perilaku agresi pada anak usia dini dan diharapkan dalam penelitian ini sebagai masukan pendidik dalam mengatasi anak Agresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Agresi

Agresi adalah istilah umum yang dikaitkan dengan adanya perasaan-perasaan marah atau permusuhan atau tindakan melukai orang lain baik dengan tindakan kekerasan secara fisik, verbal, maupun menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mengancam atau merendahkan. (Izzaty 2014, 157)

Agresi menurut Baron adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Definisi agresi dari Baron ini mencakup empat faktor: tingkah laku, tujuan untuk melukai atau mencelakakan (termasuk mematikan atau membunuh), individu yang menjadi pelaku dan individu menjadi korban, dan ketidakinginan si korban menerima tingkah laku si pelaku. (Nadirah 2017, 157).

Menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*, 5th Edition perilaku agresif masa kanak-kanak adalah kriteria untuk gangguan perilaku yang mengganggu seperti gangguan pembangkangan oposisi dan gangguan perilaku American Psychiatric Association (Pappa 2015)

Pada umumnya Perilaku agresi muncul karena kegagalan individu mendapatkan sesuatu yang diinginkannya atau keinginannya yang terhalang sehingga timbul luapan emosi yang diekspresikan dalam bentuk verbal dan non verbal. (Zulaiha 2019, 78)

Jadi dapat disimpulkan bahwa agresi merupakan perilaku individu dalam mengungkapkan perasaan-perasaan marah karena tidak mendapatkan sesuatu yang dinginkannya

Ciri pelaku agresif pada anak usia dini

1. Menyakiti atau merusak diri sendiri, orang lain, atau objek-objek penggantinya. Perilaku agresif pasti akan menimbulkan suatu luka dan bahaya bagi diri sendiri ataupun orang lain sebagai targetnya. Bahaya kesakitan ini bisa berupa fisik ataupun mental. Sasaran perilaku agresif anak bisa terjadi kepada dirinya sendiri sebagai target ataupun orang lain yang menjadi targetnya.
2. Tidak diinginkan oleh orang yang menjadi objek sasarannya Perilaku agresif, terutama agresif yang ke luar, pada umumnya juga memiliki ciri yaitu tidak diinginkan oleh orang lain yang menjadi target agresifnya. Karena perilaku agresif itu menyakitkan otomatis target perilaku agresif sangat tidak menginginkan untuk menjadi sasaran perilaku tersebut. Bahkan bagi sebagian anak ataupun orang dewasa perilaku agresif yang dilakukan oleh orang lain terkadang dapat menimbulkan trauma dalam dirinya sebagai objek perilaku agresif orang lain.
3. Seringkali menjadi perilaku yang melanggar norma sosial. Perilaku agresif pada umumnya selalu dikaitkan dengan pelanggaran norma sosial. Masyarakat atau lingkungan sekitar menganggap bahwa perilaku agresif selalu berkaitan dengan norma dalam masyarakat. Karena perilaku yang bersifat menyakiti pasti akan secara otomatis melanggar norma sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat. (Arifah 2018)

Faktor penyebab Perilaku agresi

Berbagai faktor menjadi penyebab agresivitas baik faktor eksternal maupun faktor internal adapun faktor internal yang mempengaruhi agresi, Menurut Davidoff (Izzaty 2014) adalah (1) Gen merupakan faktor yang berpengaruh pada pembentukan sistem neural otak yang mengatur agresi, (2) Sistem otak yang tidak terlibat dalam agresi ternyata dapat memperkuat atau memperlambat sirkuit neural yang mengendalikan agresi dan (3) Kimia darah (khususnya hormon seks yang sebagian ditemukan pada faktor keturunan juga dapat mempengaruhi perilaku agresi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Luqman Syarief 2013) diketahui bahwa salah satu faktor agresi pada anak yaitu, kebiasaan menonton tayangan kekerasan di televisi Baik televisi, film atau video game, telepon seluler dan komputer, memegang peranan besar pada kegiatan anak sehari-hari. Karena waktu yang dihabiskan secara signifikan oleh anak

lebih banyak dengan media,apa yang mereka lihat akan menjadi contoh peran dan sumber informasi bagaimana individu berperilaku. (Papalia 2014)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akbar 2021) diketahui penyebab agresivitas yakni(1) keterampilan emosional yang belum terlatih membuat subjek tidak bisa menyampaikan keinginannya (2) Situasi yang memicu emosi negatif seseorang (3) rasa frustrasi dan tidak disukai(4) faktor keinginan yang tidak terpenuhi (5) pola asuh.

Hetheringthon (Paswaniati 2021). Menjelaskan bahwa anak yang bertindak agresif dapat disebabkan karena ada anggota keluarganya yang enggan berinteraksi atau bergaul dengan lingkungan sekitar. anak cenderung memperlihatkan perilaku agresif dengan cara menyakiti fisik anak yang lain pada saat memperebutkan mainan dan barang lain. Disini juga dijelaskan jika tindakan agresif anak perempuan dan anak laki-laki cenderung berbeda. Tindakan agresif anak perempuan lebih terlihat pada ungkapan lisan (berkata kasar), sedangkan anak laki-laki lebih cenderung bertindak agresif pada fisik

Cara Mengatasi Perilaku Agresi Pada Anak

Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi perilaku agresi anak dalam berbagai penelitian diantaranya adalah :

- a. Prinsip *reward dan punishment* yang dilakukan oleh guru.(Olivia 2018)
Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.Kosim (Sabartiningsih 2018)
Dan punishmet adalah Hukuman merupakan sanksi yang diberikan kepada anak atau siswa yang melakukan pelanggaran terhadap suatu aturan yang telah disepakati. Tujuan dari pemberian hukuman ini adalah edukasi terhadap anak atau peserta didik supaya mencapai titik kesadaran atas sikap bertanggung jawab terhadap segala perbuatan yang dilakukan.Imron (Setiawan 2018)
- b. Penerapan *assertive behavior therapy*. (Stevan 2018)
assertive behavior therapy merupakan terapi behavioral yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya.
- c. *Group Play Therapy* (Hidayah 2020)
Terapi bermain secara signifikan dapat mempengaruhi perilaku anak -anak yang bermasalah ketika menerima intervensi yang diberikan. Di samping itu terapi bermain juga dapat mengurangi jumlah agresi pada sebagian besar anak-anak (Zand et al.,2015).
- d. Menggunakan strategi seperti menghubungi keluarga,menganalisis penyebab agresi dan Memberikan pendidikan empati, diketahui bahwa memiliki komunikasi keterampilan dan menjadi empati sangat penting dalam mengendalikan dan mencegah agresi. (Derman 2017)
- e. Memberdayakan keterampilan bahasa awal anak-anak dengan dukungan orang tua dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengurangi kemungkinan perilaku agresif anak-anak ini. (Ersan 2020)
- f. Menggunakan cerita tentang sosial. (Sayed 2018)

Metode Untuk Mempelajari Agresi Pada Anak Usia Dini.

- a. Pengamatan (Observasi) Salah satu metode yang paling ketat untuk mempelajari agresi adalah menggunakan pengamatan perilaku. Ketika Observasi pada anak usia dini dilakukan di sekolah karena ,anak usia prasekolah paling sering berinteraksi dengan rekan-rekan dalam pengaturan ini. Anak-anak memiliki reaktivitas yang rendah terhadap pengamat.
- b. Laporan pribadi. Laporan anak dirancang untuk mengumpulkan perspektif unik anak-anak tentang keagresifan mereka sendiri perilaku di berbagai konteks (Perry 2021)

SIMPULAN

Perilaku agresi merupakan perilaku yang dimiliki oleh setiap manusia, ketika bertambah umur perilaku ini akan menghilang jika masih menetap akan menjadi perilaku menyimpang, hal ini menjadi tugas pendidik dan orang tua untuk mengatasi perilaku agresi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Faisal. "Faktor-Faktor Penyebab Agresivitas Pada Anak Usia Dini di "X" *Islamic Preschool* Yogyakarta." *DIRASAH*, 2021: Volume 4, Number 1, Februari 2021.
- Arifah, smailia Muwaffaqoh. "konseling behavioral dalam mengatasi perilaku." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, V, Vol. 1, No. 2, September 2018
- Derman, Meral Taner. "Early Childhood Education Teachers' Strategies Use in Order to Prevent Aggressive Behaviors in Classes." *Universal Journal of Educational Research* 5, 2017: DOI: 10.13189/ujer.2017.050706.
- Ersan, Ceyhun. "Early Language Development and Child Aggressi." *World Journal of Education*, 2020: Vol. 10, No. 1;.
- Izzaty, Rita Eka.(2014) *Perilaku Anak Prasekolah* . Jakarta : PT Elex Media komputindo.
- Luqman Syarief, dkk. "Hubungan Kebiasaan Menonton Tayangan Kekerasan Di Televisi Dengan Perilaku Agresif." *Jurnal Keperawatan anak*, 2013: Sekolah Di TK Islam Terpadu Al Akhyar
- Mulyasa. (2012) *Manajemen PAUD* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Nadirah, Yahdinil Firda. "Perilaku agresi pada anak usia dini." *As-sibyan*, 2017
- Papalia, Diana E.(2014). *Menyelami perkembangan Manusia* . Jakarta Selaatan : Salemba Humanika,
- Pappa, Irene. "A Genome-Wide Approach to Children's Aggressive Behavior." *Medical genetic*, 2015.
- Paswaniati. "Perilaku Agresif Fisik Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar." *Journal in teachereducation* ,: Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021.
- Perry, Kristin J. "Measurement of aggressive behavior in early childhood: A critical analysis using five informants." *Journal of Experimental Child*, 2021.
- Purwati. "Intervention of Behavioural, Cognitive and Sex on Early." *Journal of Education and Practice*, 2015: Vol.6, No.18, 2015.
- Sabartiningih, Mila. "Impelemntasi dalam pemberian reward dan punishment dalam membentuk karakter usia anak." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, : Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Sayed, Al Farahti Al. "The Effectiveness of Social Stories Intervention on Aggressive Behavior of Aggressive Preschool." *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, ., 7, Issue (2), September .2018
- Setiawan, Wahyudi. "Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam." *AL-MURABBI*, 2018: Volume 4, Nomor 2, Januari 2018 .
- Stevan, dkk. "Penerapan Assertive behavio therapy untuk menurunkan agresi verbal ." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2018: Vol. 2, No. 1, April 2018.
- Susanto, Ahmad. *Pendidian Anak Dini Konsep dan Teori*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.
- Zulaiha, dkk. "Analisis faktor penyebab agresi pada siswa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2019: Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019.